

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hasil yang telah dianalisis dalam bab-bab sebelumnya. Bagian penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Dimana pada bagian kesimpulan akan merangkum dari semua hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sedangkan pada bagian saran-saran akan diuraikan beberapa usulan-usulan berkaitan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk memperbaiki segala sesuatu yang ada kedepannya.

A. Kesimpulan

1. Masyarakat desa Simpursia secara umum telah memiliki kesadaran politik yang tinggi, dimana mereka telah paham bahwa partisipasi dalam pemilihan dengan menggunakan hak pilihnya sangat penting untuk menentukan pemimpin desa kedepannya. Dimana presentasi pemilih yang hadir dalam pemilihan kepala desa tersebut sekitar 85%. Kesadaran politik masyarakat desa Simpursia tidak hanya ditunjukkan dalam pemilihan kepala desa saja, tetapi secara umum dalam semua jenis pemilihan.
2. Perilaku pemilih desa Simpursia dalam menentukan pilihan mereka kepada kepala desa petahana dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan dalam pendekatan perilaku pemilih dalam Surbakti (2010), yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pilihan rasional. Ketiga pertimbangan pemilih tersebut memiliki pengaruh atas kemenangan Muhammad Husain sebagai petahana.

- a. Pendekatan sosiologis, dalam hal ini pertimbangan etnis/kedaerahan tidak berlaku bagi masyarakat desa Simpursia. Latar belakang Muhammad Husain yang bukan masyarakat asli desa atau sebagai pendatang sama sekali tidak menjadi faktor maupun pertimbangan bagi masyarakat desa Simpursia dalam memilihnya sebagai kepala desa.
- b. Pendekatan psikologis, dalam hal ini kedekatan yang dibangun Muhammad Husain melalui pelayanan pemerintahan kepada masyarakat berdasarkan kesederhanaan dan kepemimpinan yang secara profesional terhadap mitra dan bawahannya membentuk suatu ikatan secara emosional dalam masyarakat untuk tetap memilihnya.
- c. Pendekatan pilihan rasional menjadi pertimbangan pemilih yang paling kuat pengaruhnya, dimana rasionalitas masyarakat untuk tetap memilih petahana adalah melihat kepada program kerja dan kinerja sebelumnya. Muhammad Husain sebagai petahana telah mampu menjalankan program-program yang bersifat populis, seperti mengatasi permasalahan pencurian ternak, fokus pembangunan kepada infrastruktur pertanian, serta bentuk pelayanan sederhana yang bersifat non birokratis. Program-program populis yang selama ini dijalankan oleh petahana memberikan keuntungan terhadap posisinya, karena telah membentuk citra yang positif dalam menghadapi pemilihan kepala desa.

B. Saran

1. Kesadaran politik masyarakat desa Simpursia yang sudah sangat baik perlu dipertahankan oleh pemerintah desa Simpursia. Dimana hal tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat desa lain.
2. Pendidikan politik masih harus selalu diberikan kepada masyarakat. Gambaran informasi mengenai pertimbangan pemilih berdasarkan rasionalitas harus terus digalakkan kepada masyarakat agar kedepannya terus dapat menciptakan masyarakat sebagai pemilih yang cerdas.
3. Masih perlunya dilakukan kajian-kajian atau penelitian-penelitian mengenai bagaimana gambaran perilaku-perilaku pemilih yang lebih mendalam, khususnya dalam cakupan masyarakat desa dan pemilihan kepala desa. Agar proses demokrasi dalam tatanan pemilihan paling rendah yaitu desa bisa menjadi tumpuan demokrasi yang lebih baik dalam cakupan pemilihan yang lebih tinggi.